

**ANALISIS PRAGMATIK BENTUK-BENTUK PENYIMPANGAN
PRINSIP KERJA SAMA DALAM NOVEL ARGANTARA KARYA
FALISTIYANA SERTA RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

OLEH

DUWIK ASTUTIK

NIM 19110008



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

**ANALISIS PRAGMATIK BENTUK-BENTUK PENYIMPANGAN
PRINSIP KERJA SAMA DALAM NOVEL ARGANTARA KARYA
FALISTIYANA SERTA RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana

Oleh
DUWIK ASTUTIK
NIM 19110008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS PRAGMATIK BENTUK-BENTUK PENYIMPANGAN
PRINSIP KERJA SAMA DALAM NOVEL ARGANTARA KARYA
FALISTIYANA SERTA RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

DUWIK ASTUTIK

NIM 19110008

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd

NIDN. 0706108701

Pembimbing II



Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd

NIDN. 0727028703

LEMBAR PENGESAHAN





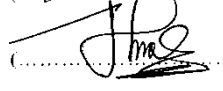
SKRIPSI

**ANALISIS PRAGMATIK BENTUK-BENTUK PENYIMPANGAN
PRINSIP KERJA SAMA DALAM NOVEL ARGANTARA KARYA
FALISTIYANA SERTA RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh
DUWIK ASTUTIK
NIM 19110008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: <u>Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0729058701	()
Sekretaris	: <u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd</u> NIDN. 0706108701	()
Anggota	:1. <u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd</u> NIDN. 0706108701	()
	2. <u>Sutrimah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0729038801	()
	3. <u>Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd</u> NIDN. 0727088801	()

Mengesahkan,
Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Duwik Astutik

NIM : 19110008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Pragmatik Bentuk-Bentuk Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Argantara* Karya Falistiyana serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”** ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 16 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Duwik Astutik

ABSTRAK

Astutik, Duwik. 2023. Analisis Pragmatik Bentuk-Bentuk Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Argantara* Karya Falistiyana serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Pragmatik, Penyimpangan Prinsip Kerja Sama, Novel *Argantara*, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Komunikasi merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi yang baik menjadikan penutur mengikuti prinsip kerja sama dalam berkomunikasi. Prinsip ini dikenal sebagai prinsip kerja sama (*cooperative principle*) yang dipopulerkan oleh Grice. Komunikasi yang mengikuti dan melanggar prinsip kerja sama tidak hanya ditemukan di dunia nyata tetapi juga di dalam novel, salah satunya yaitu novel *Argantara* karya Falistiyana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan wujud penyimpangan prinsip kerja sama dalam novel *Argantara* karya Falistiyana serta relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Data dari penelitian ini berupa dialog antartokoh dalam novel *Argantara* karya Falistiyana yang menyimpang dari prinsip kerja sama. Berdasarkan analisis data ditemukan wujud penyimpangan prinsip kerja sama sebanyak 181 data yang meliputi empat maksim, yaitu maksim kuantitas (*maxim of quantity*) sebanyak 57 data, maksim kualitas (*maxim of quality*) sebanyak 64 data, maksim relevansi (*maxim of relevance*) sebanyak 35 data dan maksim cara / pelaksanaan (*maksim of manner*) sebanyak 25 data, serta relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yaitu pada kelas XII semester II kurikulum 2013, yaitu terdapat pada KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

ABSTRACT

Astutik, Duwik. 2023. Pragmatic Analysis Of Forms Of Deviation From The Principle Of Cooperation In The Novel Argantara By Falistiyana And Their Relevance To Learning Indonesian In High School. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Art, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

Key Word: *Pragmatics, Deviations from the Principles of Cooperation, Novel Argantara, Indonesian Language Learning.*

Communication is an important aspect that cannot be separated from humans as social beings. Good communication makes speakers follow the principle of cooperation in communicating. This principle is known as the cooperative principle popularized by Grice. Communication that follows and violates the principle of cooperation is not only found in the real world but also in novels, one of which is the novel Argantara by Falistiyana. This study aims to describe and explain the form of deviation from the principle of cooperation in the novel Argantara by Falistiyana and its relevance to learning Indonesian in high school. Qualitative descriptive method is the method used in this study. Data collection uses note-taking techniques. The data from this study is in the form of dialogue between characters in the novel Argantara by Falistiyana which deviates from the principle of cooperation. Based on data analysis, it was found that there were 181 data deviations from the principle of cooperation which included four maxims, namely the maxim of quantity (57 data), the maxim of quality (maxim of quality) of 64 data, the maxim of relevance of 35 data and maxims of manner (maxims of manner) as many as 25 data, as well as their relevance to learning Indonesian in high school, namely in class XII semester II of the 2013 curriculum, which is found in KD 3.9 Analyzing the content and language of the novel.

Motto

***“Keberhasilan Milik Orang yang Berani
Mencoba”***

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Alhamdulillah* dan rasa bahagia atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang mendukung sejak awal proses pembelajaran di kelas hingga yang selalu memberikan motivasi dan semangat sampai skripsi ini selesai.

1. Kupersembahkan cinta dan kasih sayang yang tak berujung kepada pahlawan dan malaikat tak bersayap, Bapak dan Ibu, yang selalu membimbingku, memberi semangat dan mendoakanku dalam setiap sujudnya.
2. Nenekku tercinta, yang selalu memberikan semangat dan dukungan di setiap langkahku.
3. Keluarga besarku yang selalu mendukungku dan mendoakan kesuksesanku.
4. Bapak dan Ibu kos yang selama ini kurang lebih 4 tahun sudah bersedia menjadi orang tua keduaku, yang selalu menasehatiku dan memberi motivasi serta semangat seperti kedua orang tuaku sendiri.
5. Sahabat baikku dan teman-teman seangkatan, khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan tak lupa teman-teman satu kosku yang selama ini telah menjadi bagian dari hidupku.
6. Lelaki hebat yang selama ini selalu memberi dukungan, kebaikan, semangat, perhatian dan selalu mendengar keluh kesahku dengan penuh kesabaran dalam menanti keberhasilanku.
7. Bapak dan Ibu dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu mengarahkan dalam penyusunan skripsi.

8. Bapak dan Ibu dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang selalu sabar dan ikhlas dalam memberikan ilmu dan bimbingannya selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Bapak dan Ibu staff Tata Usaha IKIP PGRI Bojonegoro yang sudah mempermudah administrasi.
10. Almamater tercinta IKIP PGRI Bojonegoro.

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat dengan mudah dan lancar mengerjakan skripsi yang berjudul “Analisis Pragmatik Bentuk-Bentuk Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Argantara* Karya Falistiyana serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam tak lupa selalu kita haturkan kepada junjungan Nabi besar, Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi yang ditulis oleh penulis tidak lepas dari segala keterbatasan dan kendala yang ada. Namun semua itu harus diiringi dengan motivasi, semangat dan kerja keras yang tinggi. Dukungan dari banyak pihak juga diperlukan hingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi di kampus tercinta ini.
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga akhir penyusunan skripsi.
4. Bapak Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi.

5. Segenap dosen dan karyawan IKIP PGRI Bojonegoro.
6. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta banyak materi untuk menyelesaikan studi hingga skripsi ini selesai.
7. Teman-teman Angkatan 2019 khususnya prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam keadaan apapun. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dalam perjalanan pendidikanku.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan dicatat sebagai amail ibadah oleh Allah SWT. Di sini penulis juga menyadari skripsi ini belum sempurna yang disebabkan karena keterbatasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Bojonegoro, 16 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10

A. Hakikat Pragmatik	10
1. Pengertian Pragmatik	10
2. Sejarah Pragmatik	11
3. Kaidah Pragmatik.....	12
4. Prinsip-Prinsip Teori Pragmatik.....	13
B. Prinsip Kerja Sama.....	14
1. Pengertian Prinsip Kerja Sama.....	14
2. Jenis-Jenis Prinsip Kerja Sama	15
3. Jenis-Jenis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	17
C. Karya Sastra	19
1. Pengertian Karya Sastra	19
2. Fungsi Karya Sastra	21
3. Tujuan Karya Sastra.....	22
4. Jenis-Jenis Karya Sastra.....	24
D. Novel.....	27
1. Pengertian Novel	27
2. Unsur Pembangun Novel	28
3. Ciri-Ciri Novel	36
4. Jenis-jenis Novel	37
5. Struktur Novel	39
E. Pembelajaran Bahasa Indonesia	40
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	40
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	42
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	43

F. Hasil Penelitian yang Relevan.....	45
G. Kerangka Berpikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Penelitian	49
B. Kehadiran Peneliti.....	50
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Sumber Data	51
E. Prosedur Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data	54
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	56
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .	58
A. Paparan Data	58
B. Hasil Penelitian	80
C. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	166
A. Kesimpulan	166
B. Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN.....	178

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Analisis Data	54
Tabel 4. 1 Penyimpangan Maksim Kuantitas	58
Tabel 4. 2 Penyimpangan Maksim Kualitas	65
Tabel 4. 3 Penyimpangan Maksim Relevansi	74
Tabel 4. 4 Penyimpangan Maksim Cara / Pelaksanaan	77
Tabel 4. 5 Relevansi Hasil Penelitian dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	48
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Novel <i>Argantara</i>	178
Lampiran 2 Biografi Penulis	179
Lampiran 3 Sinopsis Novel <i>Argantara</i>	180
Lampiran 4 Silabus	183
Lampiran 5 RPP	184
Lampiran 6 Jumlah Data dalam Novel <i>Argantara</i>	187
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
Lampiran 8 Kartu Bimbingan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai alat komunikasi utama dalam berinteraksi dengan manusia lain. Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbolis bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Menurut Rosdiana (2014), bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan sesama manusia dalam berinteraksi melalui pertukaran simbol-simbol linguistik baik verbal maupun nonverbal. Berbeda dengan pendapat Wiratno & Santoso (2014), menyatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan, yang tersusun dalam bentuk kata, frasa, kalimat, dan satuan lainnya. Berbeda juga dengan pendapat Hidayat (2012), menyatakan bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk mengkomunikasikan ide, pikiran dan perasaan.

Bahasa sebagai kajian linguistik adalah sistem simbol bunyi yang bersifat arbiter yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi. Bahasa bersifat arbiter artinya ‘mana suka’, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara lambang bunyi dengan yang dilambangkan tidak bersifat wajib, dapat berubah sewaktu-waktu, dan tidak mungkin dapat dijelaskan mengapa lambang bunyi tersebut dapat memahami makna tertentu. Berdasarkan objek kajiannya, bahasa mengkaji tentang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik dan analisis wacana. Kajian ilmu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik mengarahkan kajiannya pada struktur internal bahasa. Berbeda dengan

pragmatik dan analisis wacana yang menyelidiki bahasa berdasarkan faktor-faktor yang berada di luar bahasa (Nirmala & Hendro). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu objek kajian bahasa yaitu pragmatik.

Pragmatik merupakan suatu cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang hubungan bahasa dengan konteks yang menyertai tuturan tersebut. Menurut Kartolo (2017), pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji hubungan bahasa dengan konteks dan hubungan pemakaian bahasa dengan pemakai / penuturnya. Berbeda dengan pendapat Kuswoyo (2015), menyatakan bahwa pragmatik mengkaji tuturan dari segi makna dan konteks yang menyertai tuturan tersebut. Selain itu, pragmatik senantiasa berurusan dengan praktik dan realisasi berbahasa dalam kehidupan praktis yang makna dan maksudnya mesti ditempatkan dalam konteks (Nesi, 2016). Pragmatik memiliki enam cabang kajian, yaitu deiksis, praanggapan, tindak tutur, implikatur, prinsip kerja sama, dan prinsip kesopanan. Salah satu cabang kajian pragmatik yaitu prinsip kerja sama, di mana harus diketahui baik dari segi penggunaan dan penyimpangannya.

Prinsip kerja sama merupakan prinsip yang harus diterapkan antara pembicara dan lawan bicara agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar (Oktavianie, 2022). Baik pembicara dan lawan bicara bekerja sama dan menerima satu sama lain untuk memahami dengan cara tertentu. Menurut Tiarina (2012), prinsip kerja sama mengatur apa yang harus dilakukan oleh peserta percakapan (penutur dan lawan tutur) agar percakapan itu terdengar koheren. Dengan menerapkan prinsip kerja sama dalam proses komunikasi,

bisa menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam proses komunikasi tersebut. Karena komunikasi tersebut tidak menyimpang dari apa yang seharusnya dibicarakan, dan lawan tutur akan lebih memahaminya. Berbeda dengan pendapat Saputri & Pujiati (2019) mengutip pendapat Grice, menyatakan bahwa dalam prinsip kerja sama penutur harus mematuhi empat maksim, yaitu maksim kuantitas (*maxim of quantity*), maksim kualitas (*maxim of quality*), maksim relevansi (*maxim of relevance*) dan maksim cara / pelaksanaan (*maxim of manner*). Penerapan prinsip kerja sama tidak hanya komunikasi antara pembicara dan lawan bicara dalam kehidupan sehari-hari saja, melainkan juga terdapat pada sebuah karya sastra.

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan pribadi manusia berupa pengalaman, pikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan keajaiban melalui sarana bahasa dan dituangkan dalam bentuk tulisan (Lafamane, 2020). Seperti halnya Damono (2006), menyatakan bahwa sastra biasanya dikatakan sebagai karangan yang bukan berisi fakta melainkan fiksi. Berbeda dengan pendapat Setianingrum (2008), menyatakan bahwa karya sastra merupakan hasil dari tindakan manusia yang hidup dalam masyarakat dengan segala permasalahannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa karya sastra yaitu hasil karya manusia yang berupa karangan fiksi yang merupakan ungkapan perasaan pribadi manusia yang bersumber dari kehidupan dalam masyarakat dengan segala permasalahannya. Salah satu jenis karya sastra yaitu novel.

Novel sebagai karya sastra fiktif merupakan karya sastra yang paling populer, terutama yang berbentuk cerita. Menurut Oktarina (2009), novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Pada umumnya novel memuat tokoh dan ciri-ciri masalah kehidupan sosial yang digambarkan pengarang, serta latar yang dipilih pengarang untuk menjelaskan pandangan yang dialami dan dievaluasi pengarang secara tertulis. Dalam penyampaiannya, pengarang sering menyampaikan cerita atau pesan, baik secara implisit maupun eksplisit, yang dikenal dengan istilah implikatur. Novel juga memberikan wawasan tentang bahasa tulisan yang penulis sampaikan kepada pembaca. Bahasa yang digunakan oleh masing-masing penulis memberikan imajinasi yang kuat kepada pembaca, novel juga merupakan karya sastra, dan hasilnya terus menyenangkan setiap pembaca. Novel juga merupakan cerita tentang kehidupan manusia dengan konflik antar karakter. Setiap percakapan untuk setiap karakter menggambarkan peristiwa yang berbeda.

Falistiyana atau yang lebih dikenal dengan nama Fafay merupakan penulis asal Lampung yang lahir pada tanggal 07 Maret 2004. Dia mengawali karir penulisannya dengan bergabung menjadi penulis *wattpad*. Falistiyana mengawali menulisnya pada tahun 2021 dengan novel berjudul *Argantara*. Novel *Argantara* diterbitkan pada tahun 2021 oleh PT Sarana Kreasi Abadi atau Penerbit Galaxy Media dengan tebal 484 halaman. Selain novel *Argantara*, Falistiyana juga menulis novel lain seperti *Gibran Dirgantara*, *About Us (Argantara 2)*, dan novel-novel lainnya. Di antara novel tersebut, novel *Argantara* merupakan novel yang paling populer dan akan difilmkan.

Novel *Argantara* karya Falistiyana berisi tentang kisah romantis tentang seorang remaja yang harus menerima perjodohan sesuai kehendak orang tuanya. Arga yang masih berusia 18 tahun, terpaksa memenuhi wasiat ayahnya untuk menikahi seorang wanita bernama Syera. Meski awalnya karena terpaksa, Arga dan Syera akhirnya saling membuka hati. Bagaimanapun, Arga memiliki isyarat bahwa cinta tidak bertahan selamanya. Karena ada satu titik dalam hidup yang tidak bisa dipungkiri, yaitu ketika ajal tiba.

Novel *Argantara* karya Falistiyana memiliki isi cerita yang menarik dan juga menghibur untuk dibaca. Isi cerita yang menggambarkan sosok Arga dan Syera dengan tingkah laku dan tuturan kata yang dapat menghibur pembaca yang ditulis oleh pengarang. Dari alur ceritanya, novel *Argantara* terlihat cukup banyak mengandung dialog antar tokoh. Di mana dalam dialog tersebut tentunya mengandung prinsip kerja sama, baik yang menaati peraturan prinsip kerja sama ataupun yang menyimpang dari prinsip kerja sama.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Pujiati (2019) mengenai bentuk-bentuk penyimpangan prinsip kerja sama dalam film *Dilan 1990* karya Fajar Bustomi. Seperti halnya penelitian yang dilakukan Savitri, dkk. (2015) mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Faudi, dan penelitian yang dilakukan oleh Veronika, dkk. (2017) mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dalam novel *5 Cm* karya Danny Dhingantoro, menunjukkan prinsip kerja sama merupakan prinsip yang harus dilakukan oleh penutur dan lawan tutur dan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses komunikasi. Karena komunikasi dikatakan berjalan dengan baik apabila penutur dan lawan tutur mengungkapkan tuturan dengan

jelas dan tidak menyebabkan ambigu atau ketidakjelasan. Dalam penelitian tersebut juga ditemukan data berupa dialog antar tokoh yang menyimpang atau melanggar dari prinsip kerja sama tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai penyimpangan atau pelanggaran prinsip kerja sama, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pragmatik Bentuk-Bentuk Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Argantara* Karya Falistiyana serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Peneliti memilih menganalisis penyimpangan prinsip kerja sama dalam novel tersebut karena peneliti ingin berfokus pada penyimpangan terhadap maksim kerja sama yang ada di dalam dialog antar tokoh dalam novel tersebut. Pentingnya penelitian ini adalah berpegang pada prinsip kerja sama antara penutur dan lawan tutur ketika berbicara, sehingga dapat menjalin komunikasi yang baik antara keduanya, dan makna memenuhi kebutuhan lawan tutur serta tidak menyimpang dari prinsip kerja sama.

Peneliti memilih novel tersebut untuk dijadikan objek penelitian, karena setelah peneliti membaca novel tersebut, peneliti menemukan banyak data berupa dialog antar tokoh yang menyimpang dari prinsip kerja sama baik yang disengaja atau tidak. Maka dari itu, peneliti akan memilah dialog-dialog yang menyimpang dari prinsip kerja sama. Selanjutnya menganalisis dan mendeskripsikan hasilnya sesuai fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana wujud penyimpangan prinsip kerja sama dalam novel *Argantara* karya Falistiyana?
2. Bagaimana relevansi hasil analisis pragmatik bentuk-bentuk penyimpangan prinsip kerja sama dalam novel *Argantara* karya Falistiyana dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan wujud penyimpangan prinsip kerja sama dalam novel *Argantara* karya Falistiyana.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan relevansi hasil analisis pragmatik bentuk-bentuk penyimpangan prinsip kerja sama dalam novel *Argantara* karya Falistiyana dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.
 - b. Sebagai referensi bagi penulis lain untuk penelitian tentang penyimpangan atau pelanggaran prinsip kerja sama dalam novel.

- c. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoretis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi serta cara memecahkan masalah tersebut.

b. Bagi Pembaca

1. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian.
2. Mengembangkan penelitian selanjutnya terutama tentang penelitian penyimpangan atau pelanggaran prinsip kerja sama.
3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai penelitian penyimpangan atau pelanggaran prinsip kerja sama.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait yang terkandung dalam sebuah karya sastra melalui berbagai pendekatan penelitian.

E. Definisi Operasional

1. Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji hubungan bahasa dengan konteks dan hubungan pemakaian bahasa dengan pemakai atau penuturnya (Kartolo, 2017).

2. Prinsip kerja sama merupakan prinsip yang mengatur apa yang harus dilakukan oleh peserta percakapan (penutur dan lawan tutur) agar percakapan itu terdengar koheren (Tiarina, 2012).
3. Penyimpangan prinsip kerja sama yaitu terjadi penyimpangan terhadap implikasi-implikasi tertentu yang ingin dicapai oleh pembicaranya. Jika tidak ada, maka pembicara yang bersangkutan tidak melakukan kerja sama atau tidak bersifat kooperatif (Darmawan & Rahmawati, 2015 mengutip dari Wijana dan Rahmadi, 2009).
4. Karya sastra merupakan hasil dari tindakan manusia yang hidup dalam masyarakat dengan segala permasalahannya (Setianingrum, 2008).
5. Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya (Oktarina, 2019).
6. Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah mengajarkan kepada siswa kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya (Khair, 2018).